

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN MASALAH

A. Kesimpulan

1. Strategi yang tepat dalam pengembangan BUMDes Mekar Jaya berdasarkan hasil analisis Hirarki yaitu aspek administrasi dengan bobot nilai sebesar 0,344 atau sebesar 34,4% dengan nilai incosistency sebesar 0,09 berdasarkan hasil penelitian responden utama sedangkan bobot nilai aspek administrasi berdasarkan penilaian responden pendukung sebesar 0,298 dengan nilai incosistency ratio sebesar 0,09.
2. Berdasarkan Analisis Hiraerki Proses (AHP) pada responden-responden utama maupun responden-responden pendukung kriteria yang tepat dalam strategi pengembangan BUMDes Mekar Jaya menunjukkan hasil yang sama yaitu aspek administrasi menjadi prioritas utama dengan bobot nilai yang paling tinggi, selanjutnya yang kedua aspek mananajemen, ketiga aspek ekonomi dan yang terakhir adalah aspek pelayanan. Secara keseluruhan alternatif-alternatif yang dipilih berdasarkan hasil Analisis Hirarki Proses (AHP) baik oleh responden-responden utama maupun repsonden-responden pendukung adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan BUMDes dalam bidang administrasi.

3. BUMDes Mekar Jaya adalah suatu lembaga yang di kelola dari desa oleh desa, dan untuk desa dengan cara mengembangkan potensi yang dimiliki oleh desa. BUMDes Mekar Jaya sudah cukup berkembang tapi pada perkembangannya belum signifikan dan sangat lamban. Hal tersebut dikarenakan, pada saat ini BUMDes memiliki kendala dalam bidang kelembagaan seperti administrasi, manajemen, pelayanan serta dukungan yang diberikan oleh pemerintah desa dirasa belum cukup. Sementara permasalahan lain, ada pada internal pengelola yaitu kurangnya SDM yang berkompeten dalam bidangnya, kurangnya modal yang dimiliki oleh BUMDes. Hal lain yaitu BUMDes masih belum optimal menggali potensi-potensi yang dimiliki oleh desa, sehingga dengan kondisi BUMdes yang seperti ini sangat sulit bagi BUMDes untuk berkembang lebih cepat dan maju.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini ada beberapa saran yang diajukan yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menjadikan BUMDes Mekar Jaya berkembang dan maju, sebaiknya BUMDes meningkat pengetahuan sumber daya manusia (SDM), dan lebih menggali potensi-potensi yang dimiliki oleh desa. Potensi ini diharapkan dapat dikelola dengan baik oleh pengelola BUMDes agar menambah *income* BUMDes maupun desa sehingga akan memacu peningkatan perekonomian masyarakat Desa Selopamioro.
2. Pengelola BUMDes Mekar Jaya disarankan untuk lebih memanfaatkan potensi alam yang dimiliki oleh desa, karena potensi alam yang dimiliki oleh Desa Selopamioro sangat berpotensi untuk pemasukan pendapatan asli daerah dan BUMDes sendiri. Pengelola bumdes juga dapat mengambil alih pengelolaan potensi alam tersebut sebagai salah satu usaha yang dijalankan BUMDes.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti hal ini, yaitu strategi pengembangan BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa diharapkan menambah kriteria dan alternatif-alternatif kebijakan agar hasil yang didapatkan lebih bervariasi, mengingat upaya meningkatkan perekonomian masyarakat desa merupakan hal yang penting bagi perekonomian yang akan dikembangkan melalui potensi-potensi beragam yang dimiliki oleh desa masing-masing.

C. Keterbatasan Masalah

Adapun keterbatasan masalah yang di dapatkan setelah melakukan analisis dan interpretasi yaitu :

1. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Metode Analisis Hiraerki Proses (AHP) yang memiliki unsur subjektifitas dan bersifat menguantitafkan prioritas alternatif-alternatif dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat desa melalui strategi pengembangan BUMDes.
2. Penelitian ini juga, Menganalisis sejumlah kebijakan berdasarkan wawancara dan diskusi dengan responden dalam pengembangan BUMDes Mekar Jaya.
3. Responden yang di wawancarai kurang banyak dan hanya berdasarkan rekomendasi dari responden-responden yang ahli dan berkompten terkait pengembangan BUMDes.